

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data, temuan penelitian dan pembahasan pada bab IV, maka beberapa kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah bahwa model pembelajaran *make a match* terbukti berpengaruh pada hasil belajar IPS siswa kelas V. Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana maka diketahui pengaruh model pembelajaran *make a match* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V sebesar 0,369 yang berarti besar pengaruh model pembelajaran *make a match* adalah 36,9%. Dari hasil tersebut diketahui bahwa H_a diterima dengan kata lain terdapat pengaruh pada penggunaan model pembelajaran *make a match* terhadap hasil belajar siswa.

Peningkatan pada hasil belajar siswa juga didukung dengan aktivitas siswa dan kinerja guru yang terus meningkat pada setiap pertemuan. Rata-rata aktivitas siswa selama enam kali pertemuan sebesar 91% dengan kategori sangat baik, sedangkan rata-rata kinerja guru selama enam kali pertemuan sebesar 95% dengan kategori sangat baik. Model pembelajaran *make a match* mendorong siswa menjadi aktif dalam belajar karena siswa dapat terus mengeksplor pengetahuannya dengan cara memasang kartu soal dan kartu jawaban sesuai dengan materi yang sedang dipelajari serta berdiskusi dengan temannya untuk mencari pasangan dari kartu yang dipegang siswa tersebut.

Model pembelajaran *make a match* terbukti lebih efektif dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional. Berdasarkan perhitungan selisih nilai rata-rata *pretest* dan *posttest*, pada kelas eksperimen terjadi peningkatan sebesar 26,17. Pada kelas kontrol terjadi peningkatan sebesar 13,56. Secara keseluruhan peningkatan hasil belajar siswa di kelas eksperimen tergolong pada kategori sedang, dengan hasil uji *N-Gain* sebesar 0,5159. Pada kelas kontrol peningkatan hasil belajar siswa tergolong pada kategori rendah, dengan hasil uji *N-Gain* sebesar 0,2855. Perbedaan peningkatan tersebut dikarenakan pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *make a match* yang mendorong keaktifan siswa dalam pembelajaran dan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Dari data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *make a match* lebih efektif dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional.

5.2 Implikasi

Berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian yang telah dikemukakan di atas, penelitian ini memiliki beberapa implikasi dalam upaya meningkatkan hasil belajar IPS siswa dengan menggunakan model pembelajaran *make a match*.

1. Dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *make a match* harus diseimbangi dengan kompetensi dan keterampilan guru dalam penggunaan model pembelajaran tersebut.
2. Dalam menerapkan model pembelajaran *make a match* guru harus terus memperhatikan situasi dan kondisi siswa agar model pembelajaran tersebut dapat menunjang keberhasilan pembelajaran sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.
3. Aktivitas siswa saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran *make a match* terlihat sangat baik dan berkontribusi dalam kegiatan yang telah dirancang oleh guru. Maka diperlukan upaya dalam menerapkan model pembelajaran *make a match* yang disertai dengan materi yang dikemas dalam bentuk yang inovatif sehingga siswa dapat memahami materi yang disampaikan dengan baik.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan temuan pada penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *make a match* lebih efektif digunakan daripada model pembelajaran konvensional, ada beberapa rekomendasi yang peneliti ajukan kepada beberapa pihak, yaitu:

5.3.1 Bagi Siswa

Bagi siswa yang telah diberikan perlakuan model *make a match* maupun model konvensional disarankan untuk lebih aktif lagi saat pembelajaran berlangsung, membiasakan mempelajari lagi materi yang telah diberikan oleh guru. Bagi siswa yang sudah mengerti tentang materi yang disampaikan jangan cepat merasa puas, tingkatkan lagi rasa ingin tahu dan memperdalam ilmu.

5.3.2 Bagi Guru atau Calon Guru

Bagi guru dan calon guru diharapkan dapat menguasai dan menerapkan model pembelajaran yang bervariasi agar siswa tidak merasa bosan, salah satu

model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran *make a match*. Model pembelajaran *make a match* dapat menjadi alternatif dalam meningkatkan aktivitas siswa dan hasil belajar siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

5.3.3 Bagi Pihak Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi sekolah untuk dapat mengadakan pelatihan dan pembinaan kepada guru agar dapat meningkatkan kinerjanya lagi serta dapat menerapkan model pembelajaran yang bervariasi, paling sedikitnya guru harus menguasai 3 sampai 5 model pembelajaran.

5.3.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian mengenai model pembelajaran *make a match*. Selain itu, dapat melakukan penelitian lebih lanjut terhadap model pembelajaran *make a match* yang dapat dikolaborasikan dengan media pembelajaran.